

## **PERENCANAAN EVALUASI SUMATIF ASPEK KOGNITIF MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA KELAS VI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI MARTAPURA**

Solid Dirgantara Gultom, Rahmadi dan Abd. Hamid  
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP  
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru  
solid.mlbb@gmail.com

### **Abstrak**

Perencanaan evaluasi sumatif dalam aspek kognitif yang dibuat guru mata pelajaran pendidikan jasmani bertujuan untuk mempermudah guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar dapat melihat sejauh mana murid memahami materi yang diajarkan. Mengingat betapa pentingnya hasil dari penilaian sumatif yang dilakukan guru mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai data berupa dokumen yang bisa menjadi gambaran serta tolak ukur untuk guru, murid, wali murid, dan sekolah. Berdasarkan hasil dari penelitian ini bisa diperoleh kesimpulan bahwa penilaian sumatif yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dalam aspek kognitif pada sekolah menengah pertama kelas VII di Martapura belum sepenuhnya karena terkendala oleh waktu dan wabah covid-19/corona.

**Kata Kunci:** Evaluasi Sumatif, Kognitif, Penilaian, Pendidikan Jasmani.

### **Abstract**

Summative evaluation planning in the cognitive aspects made by teachers of physical education subjects aims to make it easier for teachers of sports and health physical education subjects to see the extent to which students understand the material being taught. Considering the importance of the results of summative assessments conducted by teachers of physical education, sports and health subjects as data in the form of documents that can serve as descriptions and benchmarks for teachers, students, guardians of students, and schools. Based on the results of this study, it can be concluded that the summative assessment carried out by teachers of physical education, sports, and health subjects in the cognitive aspects of the seventh grade junior high school in Martapura was not fully constrained by time and the covid-19 / corona outbreak.

**Keywords:** Summative Evaluation, Cognitive, Assessment, Physical Education.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu proses interaksi guru atau pendidik dengan siswa atau peserta didik dengan maksud untuk menunjang tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam ruang lingkup di dalam pendidikan itu sendiri, Interaksi pendidikan berfungsi membentuk pengembangan seluruh potensi yang ada pada siswa baik dalam aspek sosial, kognitif, afektif, maupun psikomotor. Tercapainya tujuan

pendidikan dapat terjadi jika proses pembelajaran dan penilaian disekolah khususnya di sekolah menengah pertama berjalan dengan dasar kurikulum yang berlaku dan disertai dengan evaluasi yang berkesinambungan.

Menurut undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha secara sadar dan juga terencana

untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk dapat memiliki kekuatan pengendalian diri, kepribadian, spiritual, kecerdasan, keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Para Ahli pendidikan sudah menyadari jika kualitas guru dan praktik pembelajarannya sangat mempengaruhi mutu pendidikan, oleh karena itu peningkatan kualitas pembelajaran adalah suatu hal yang paling mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara nasional. Keberhasilan suatu pembelajaran oleh guru dapat dilihat dari prestasi belajar melalui proses evaluasi. Menurut PPRI No.19 Tahun 2005 (Pasal 28 ayat 3) menjelaskan bahwa seorang guru diharapkan memiliki 4 kompetensi yang dimana salah satunya yaitu kompetensi pedagogik yang menjelaskan mengenai seorang guru yang harus mempunyai kemampuan dalam mengadakan evaluasi hasil belajar.

Hasil evaluasi bisa memberikan dan mendapatkan informasi mengenai perbaikan kualitas pendidikan yang mana harus menggunakan teknik, instrument, dan kriteria penilaian tes yang baik dan sesuai. Tes Sumatif lebih baik digunakan atau diberikan pada akhir tahun ajaran dengan makna telah diperluas untuk digunakan pada tes akhir semester, dan ada juga yang menggunakan pada tes akhir pokok bahasan (Daryanto, 2008). Dalam pelaksanaannya guru dalam melaksanakan evaluasi dan tes sumatif hanya pada akhir semester, seharusnya evaluasi dan tes sumatif tidak hanya pada akhir semester saja, evaluasi sumatif harusnya dilaksanakan juga pada akhir pokok bahasan. Hal ini seharusnya sudah dirancang oleh guru sebelum proses belajar mengajar berlangsung agar tujuan dari evaluasi sumatif tercapai.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Perencanaan Evaluasi Sumatif Aspek Kognitif Mata Pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) Pada

Sekolah Menengah Pertama Kelas VII di Martapura”.

#### **JADWAL DAN ALOKASI WAKTU**

Waktu penelitian dilaksanakan dan dialokasikan selama 2 hari, tepatnya pada tanggal 15 s.d 16 Maret 2020 di beberapa Sekolah Menengah Pertama Di Martapura khususnya di kelas VII yaitu : SMP Negeri 2 Martapura Timur ( bagian timur ) SMP Negeri 2 Martapura barat ( bagian barat ), dan SMP Negeri 1 Martapura ( kota ).

#### **METODE**

Metode penelitian adalah suatu pegangan atau patokan bagi penulis atau peneliti mengenai langkah-langkah dalam suatu penelitian yang dilaksanakan dan dialokasikan dengan tujuan untuk menambah, menemukan, dan membuktikan atau mengembangkan suatu pengetahuan peneliti atau penulis dan pembaca. Metode yang digunakan penelitian ini adalah Metode Deskriptif kualitatif.

Mukhtar (2013 : 28) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah uatu usaha untuk memaparkan seluruh yang terjadi dan ada, dengan maksud suatu keadaan yang terjadi dan yang didapat pada saat penelitian dilakukan.

Deskriptif kualitatif juga termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan suatu kejadian atau keadaan yang berlangsung ketika sedang penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi dimana data berupa dokumen adalah berupa Dokumen program tahunan, rencana plaksanaan pembelajaran, lembar kerja peserta didik, dan instrument penilaian guru mata pelajaran PJOK SMP kelas VII di Martapura, kapan saja pelaksanaan penilaian guru terhadap siswa disertai bukti berupa data dokumentasi.

#### **PEMBAHASAN**

Subjek dari penelitian ini adalah SMP di Martapura yaitu SMP N 2 Martapura Timur, SMP N 1 Martapura, dan SMP N 2 Martapura Barat. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui

bagaimana guru mata pelajaran PJOK kelas VII di Martapura melakukan evaluasi sumatif.

Tabel 1. Data dokumen MGMP guru mata pelajaran PJOK kelas VII di Martapura tentang evaluasi sumatif aspek kognitif

| No | RPP KD   | Akhir Pokok Bahasan (LKPD) | U T S | Instrumen | UAS (Gasal) | UAS (Genap) |
|----|----------|----------------------------|-------|-----------|-------------|-------------|
| 1  | 3.1 Ada  | Ada                        | -     | Ada       | Ada         | Ada         |
| 2  | 3.2 Ada  | Ada                        | -     | Ada       | Ada         | Ada         |
| 3  | 3.3 Ada  | -                          | -     | -         | Ada         | Ada         |
| 4  | 3.4 Ada  | Ada                        | -     | Ada       | Ada         | Ada         |
| 5  | 3.5 Ada  | Ada                        | -     | Ada       | Ada         | Ada         |
| 6  | 3.6 Ada  | Ada                        | -     | Ada       | Ada         | Ada         |
| 7  | 3.7 Ada  | Ada                        | -     | Ada       | Ada         | Ada         |
| 8  | 3.8 Ada  | -                          | -     | -         | -           | -           |
| 9  | 3.9 Ada  | -                          | -     | -         | Ada         | Ada         |
| 10 | 3.10 Ada | -                          | -     | -         | Ada         | Ada         |

Tabel 2. Data tambahan MGMP guru mata pelajaran PJOK kelas VII di Martapura tentang evaluasi sumatif aspek kognitif

| No. | Data Yang diperoleh         | Evaluasi Sumatif Aspek Kognitif |           |
|-----|-----------------------------|---------------------------------|-----------|
|     |                             | Ada                             | Tidak ada |
| 1.  | Kurikulum                   | ✓                               | -         |
| 2.  | Program Tahunan             | ✓                               | -         |
| 3.  | Kriteria Ketuntasan Minimal | ✓                               | -         |
| 4.  | Silabus                     | ✓                               | -         |

Data-data di atas diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Berikut pembahasan bagaimana guru mata pelajaran

PJOK SMP kelas VII di Martapura melakukan evaluasi sumatif aspek kognitif:

Kegiatan pembelajaran di SMP N 2 Martapura Timur, SMP N 1 Martapura, dan SMP N 2 Martapura Barat menggunakan kurikulum 2013 (K13). Adapun Evaluasi Sumatif aspek kognitif yang dilakukan guru mata pelajaran PJOK kelas VII sudah dirancang dan dipersiapkan sebelum proses belajar mengajar berlangsung mengingat betapa pentingnya fungsi evaluasi sumatif. Dengan adanya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) guru mata pelajaran PJOK bisa saling bertukar informasi dengan tujuan untuk mempermudah guru mata pelajaran PJOK untuk mencari solusi disetiap permasalahan yang ada, sekaligus merancang evaluasi agar fungsi evaluasi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Pada saat wawancara, peneliti diberikan masukan oleh guru-guru mata pelajaran PJOK kelas VII di Martapura untuk meneliti salah satu dari ketiga sekolah yang sedang diteliti karena adanya MGMP tersebut dengan alasan semua data baik itu yang berkenaan tentang perangkat pembelajaran, praktik dilapangan, dan lain sebagainya, oleh karena itu sekolah menengah pertama yaitu SMP Negeri 2 Martapura Timur sebagai acuan dari penelitian ini.

Fungsi dari evaluasi sumatif yaitu untuk digunakan sebagai laporan untuk pertanggung jawaban dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang telah berlangsung, disamping itu juga untuk menentukan dan melihat pencapaian hasil belajar para peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran. Tetapi dari data yang didapat peneliti ternyata tidak sepenuhnya guru mata pelajaran PJOK kelas VII sekolah menengah pertama di Martapura melakukan evaluasi sumatif. Dampaknya tentu akan mengarah kepada guru, peserta didik, dan juga sekolah karena informasi yang didapat dari evaluasi sumatif seharusnya bisa dengan cepat dianalisis untuk menentukan kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajarannya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi sumatif aspek kognitif mata pelajaran PJOK kelas VII SMP di Martapura diperoleh kesimpulan bahwa evaluasi sumatif aspek kognitif belum sepenuhnya dilakukan guru mata pelajaran PJOK SMP kelas VII di Martapura ditinjau dari data yang didapat oleh penulis atau peneliti.

## **SARAN**

Berdasarkan simpulan diatas terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain :

1. Guru hendaknya membuat keseluruhan perencanaan evaluasi sumatif yang berkesinambungan.
2. Sekolah hendaknya meningkatkan kualitas tentang pentingnya evaluasi sumatif di tahun-tahun yang akan datang. Mengingat betapa pentingnya evaluasi sumatif untuk guru, sekolah, dan orang tua siswa agar dapat melihat sejauhmana para peserta didik memahami pelajaran yang diajarkan.
3. Peneliti nantinya perlu menerapkan apa yang sudah didapat dari hasil penelitian ini pada saat menjadi guru PJOK.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- JPOK FKIP Unlam. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Banjarbaru: JPOK FKIP Unlam Banjarbaru Kalimantan Selatan.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta. GP Press Group.